

## DAFTAR PUSTAKA

- Afandie Rosmarkam dan Nasih Widya Yuwono. 2002. *Ilmu Kesuburan Tanah*. Kanisius. Yogyakarta
- Alifah, M. S. (2019). Respon Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) Terhadap Pemberian Beberapa Dosis Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium*) (Doctoral dissertation, UIN SUSKA Riau)
- Annisava, A.R., Anjela, L., & Solfan, B. (2014). Respon Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*) Terhadap Pemberian Beberapa Dosis Bokashi Sampah Pasar Dengan Dua Kali Penanaman Secara Vertikultur. *Jurnal Agroteknologi*, 5(1), 17-24
- Andari, F. P. (2019). Pemanfaatan Cangkang Telur Ayam Broiler Sebagai Tepung Kerabang untuk Meningkatkan Unsur Hara pada Tanaman. *Gema Lingkungan Kesehatan*, 17(2), *in press*.
- Asmaul Husna, (2018) Respon Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Sawi Caisim (*Brassica juncea L.*) dengan Penambahan Pupuk Organik air Berbahan Baku *Gracilaria gigas*, Cangkang Telur dan Kulit Pisang (Skripsi, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya)
- Astawan, M. (2008). *Sehat Dengan Sayur*. Jakarta; Dian Rakyat.
- Cahyono, B. (2003). *Teknik dan Strategi Budidaya Sawi Hijau (Pai-Tsai)*. Yayasan Pustaka Nusantara, Yogyakarta.
- Depkes RI. (2012). *Pedoman Pemantauan Konsumsi Gizi*. Jakarta: Depkes RI.

- Erawan, D. (2013). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi ( *Brassica juncea* L.) Pada Berbagai Dosis Pupuk Urea. *Agroteknologi*, Fakultas Pertanian Universitas Haluoleo. *Jurnal Agroteknos*, Vol 3(1), 19-25.
- Fajriana, E., Djaelani, A., & Gunawan, A. (2020). Pengaruh Media Pengasapan terhadap Kualitas Eksterior dan Organoleptik Telur Asin Asap. *Rawa Sains: Jurnal Sains STIPER Amuntai*, 10(1), 26-37.
- Faradila, W. Pemanfaatan Cangkang Telur Puyuh sebagai Media Adsorben Logam Berat Timbal (Pb) (Doctoral dissertation, Bagian Kesehatan Lingkungan dan Kesehatan Keselamatan Kerja Fakultas Kesehatan Masyarakat).
- Fikri, M.Z. (2017). Analisis Perbandingan Stok Karbon dan Nitrogen Pada Sedimen di Hutan Mangrove Alami dan Buatan. (Skripsi, Universitas Brawijaya Malang)
- Hadisuwito, S. (2012). *Membuat Pupuk Kompos Cair*. PT Agro Media Pustaka.
- Hidayah H, N. (2016). Pengaruh Pemberian Pupuk Organik Cair Daun Gamal (*Gliricidia sepium* (Jacq.) Kunth *ex* Walp.) Terhadap Pertumbuhan Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dan Sumbangsihnya pada Materi Pertumbuhan di Kelas XII SMA/MA (Skripsi) (Doctoral dissertation, UIN Raden Fatah Palembang).
- Hortikultura, S.P. (2018). Direktorat Jendral Hortikultura, Kementrian Pertanian. Diunduh dari <http://hortikultura.pertanian.go.id/wp-content/uploads/2017/02/Statistik-Produksi-2018.pdf>

- Huda, M.M. (2018). Respon Pertumbuhan Dua Varietas Tanaman Sawi Terhadap Dosis Mikroorganisme Lokal (MOL) Berbahan Dasar Bonggol Pisang (Doctoral dissertation, University of Muhammadiyah Malang).
- Mahanani, S. (2003). Keadilan Agraria Bagi Perempuan Tani. *Jurnal Analisis Sosial*, vol 8(2).
- Manuhutu dkk, 2014. *Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati*. 18 Pengaruh Konsentrasi Pupuk Hayati Bioboost Terhadap Peningkatan Produksi Tanaman Selada (*Lactuca sativa*. L) (Doctoral Dissertation, Program Studi Agroekoteknologi, Jurusan Budidaya Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Pattimura)
- Manullang, G., 2014. Pengaruh Jenis dan Konsentrasi Pupuk Organik Cair Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) Varietas Tosakan. *Jurnal AGRIFOR* Volume XIII Nomor 1, Maret 2014. ISSN : 1412 – 6885. Fakultas Pertanian, Universitas 17 Agustus 1945 Samarinda, Indonesia.
- Martajaya, M. (2018). Pertumbuhan Dan Hasil Jagung Manis (*Zea mays Saccharata* Stury) yang Dipupuk Dengan Pupuk Organik dan Anorganik Pada Saat Yang Berbeda. *Cropagro, Jurnal Ilmiah Budidaya*, 2(2), 90-102.
- Matanari, P.R. (2018). Produksi Tiga Jenis Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) yang Diberi Perlakuan Berbagai Pupuk Organik.
- Millind, P., & Kulwant, S. (2011). Musk melon is eat-must melon. *IRJP*, 2 (8), 52-57.
- Ngasih, S. (2014). Pengaruh Kombinasi Limbah Cair Tahu dan ompos Sampah Organik Rumah Tangga pada Pertumbuhan dan Hasil Panen Kailan

- (*Brassica oleracea* Var. *Acephala*) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim).
- Nurfalah, A. (2015). Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.) dengan Pemberian Kapur dan Penambahan Pupuk Nitrogen. (Thesis) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasin Riau).
- Nurjayanti, dkk.2012. Pemanfaatan Tepung Cangkang Telur sebagai Substitusi Kapur dan Kompos Keladi terhadap Pertumbuhan dan Hasil Cabai Merah pada Tanah Aluvial. *Jurnal Sains Mahasiswa Pertanian* Vol1.No1.Desember 2012 hal 16-21.
- Purbajanti, E.D., Slamet, & Kusmiyati, F. (2017). Hydroponic Bertanam Tanpa Tanah.
- Ramadhona, R. A., Handayani, T. T., & Yolida, B. (2015). Pengaruh Pupuk Organik Cair Kulit Buah Pisang Kepok Terhadap Pertumbuhan Sawi. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 3(5).
- Rukmana, R. (2007). *Bertanam Petsai dan Sawi*. Yogyakarta: Penerbit Kansius.
- Setiaji, B. (2018). Pengaruh Kombinasi Pupuk Organik Cair Urin Kelinci dan Bonggol Pisang Terhadap Pertumbuhan dan Hasil Tanaman Pakchoy (*Brassica rapa* L.) (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Purwokerto).
- Simanungkalit, P., Ginting, J., & Simanungkali, T. (2013). Respons Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Melon (*Cucumis melo* L.) terhadap Pemberian Pupuk NPK dan Pemangkasan Buah. *Jurnal Online Agroteknologi*, 1(2),238-248).

- Sitompul, G.S.S., Yetti, H., & Murniati, M. Pengaruh Pemberian Pupuk Kandang dan KCl terhadap Pertumbuhan dan Produksi Tanaman Bawang Merah (*Allium Ascalonicum L.*) (Doctoral dissertation, Riau University)
- Soedarya, Arif. (2010). *Agribisnis Melon*. Pustaka Grafika. Bandung.
- Sunarjono, H. H. (2004). *Bertanam 36 Jenis Sayur*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta.
- Supriati, Y., & Herliana, E. (2010). *Bertanam 15 Sayuran Organik dalam Pot*. Penebar Swadaya Grup. Jakarta. Hal.156.
- Telambanua, H. A. (2019). Pengaruh Penambahan Sari Buah Melon Hijau dan Lama Pengukusan Terhadap Sifat Fisik. Tingkat Kesukaan Dan Aktivitas Antioksidan Kwetiau (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
- Tjahjadi, C dan H. Marta. (2011). *Pengantar Teknologi Pangan*. Universitas Padjajaran, Bandung.
- Tripama, B., & Yahya, M.R. (2018). Respon Konsentrasi Nutrisi Hidroponik Terhadap Tiga Jenis Tanaman Sawi (*Brassica juncea L.*). *Agrotrop: Jurnal Ilmu-Ilmu Pertanian (Journal of Agricultural Science)*, 16(2), 237-249.
- Triyono, A. (2013). Efisiensi Penggunaan Pupuk-N untuk Pengurangan Kehilangan Nitrat Pada Lahan Pertanian. (Doctoral dissertation, Universitas Mercu Buana Yogyakarta)
- Utomo, A. W. (2014). Pemanfaatan Kulit Telur Ayam, Bebek dan Burung Puyuh Pada Proses Pembekuan Darah (Doctoral dissertation, Universitas Negeri Semarang).

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Laporan hasil uji kandungan pupuk organik cair limbah kulit melon dan cangkang telur



**BADAN PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN INDUSTRI  
BALAI RISET DAN STANDARDISASI INDUSTRI SURABAYA  
LABORATORIUM PENGUJIAN DAN KALIBRASI  
BARISTAND INDUSTRI SURABAYA**

Jl. Jagir Wonokromo No. 360 Surabaya 60244, Telp. (031) 99843670, Fax. (031) 8410480  
<http://baristandsurabaya.kemenerin.go.id>

### LAPORAN HASIL UJI

No. 02707/20/LHU/1/N/2020

Nomor Analisa : 2020P02707 Nama Pengirim : Festyanisa Nandianitama  
Contoh : Pupuk  
Merk : - Alamat : Perum Taman Tiara Regency Sidoarjo  
Diterima Tanggal : 30-April-2020  
Catatan Sampel : 600 ml pupuk dalam botol

Parameter Uji	Satuan	Hasil Uji	Metode Uji
Phospor	%	0.0096	Spektrofotometri
Derajat keasaman (pH)	%	6.09	pH meter
Kalium	%	1.25	AAS
Nitrogen	%	0.107	Kjeldahl

Catatan :  
Parameter uji sesuai permintaan

Surabaya, 14-Mei-2020

Laboratorium  
Kimia dan Lingkungan

Digitally  
signed by  
Ardhaningtya  
s Riza Utami

Ardhaningtyas Riza Utami, ST, MT  
NIP. 197808232005022001

Hal. 2 dari 2 (Page 2 of 2)

Perhatian :  
Laporan Hasil Uji hanya berlaku untuk contoh diatas  
Laporan Hasil Uji ini tidak boleh digandakan kecuali seluruhnya  
Kode Dok : FM - 7.09.02 1/0



Dipindai dengan CamScanner

Lampiran 2. Persiapan dan proses pembuatan pupuk organik cair

	<p>Pemotongan kulit melon menjadi bagian kecil-kecil</p>
	<p>cangkang telur utuh dan cangkang telur yang sudah dihaluskan</p>
	<p>Perajangan gula merah menjadi bagian bagian kecil</p>
	<p>Penambahan gula jawa dan gula pasir</p>






Penambahan EM4 sebagai bioaktivator



Proses penyaringan setelah difermentasi selama 7 hari



Lampiran 3. Proses penanaman hingga masa panen

	<p>Persiapan penanaman benih sawi</p>
	<p>Benih mulai tumbuh dan siap disemaikan</p>
	<p>Dipindah tanamkan ke polybag</p>

 A photograph showing several young green plants in black plastic pots, arranged in two rows on a concrete surface. The plants are small and appear to be in the early stages of growth.	<p>Masa setelah semai</p>
 A photograph showing a larger number of green plants in black plastic pots, arranged in several rows on a concrete surface. The plants are more developed and have larger, broader leaves, indicating they are ready for harvest.	<p>Masa Panen</p>
 A photograph showing a single large green plant being weighed on a digital scale. The scale is placed on a red plastic tray. The scale's display shows a weight of 0.103. The plant is fresh and has large, broad leaves.	<p>Proses hitung jumlah daun dan timbang berat basah</p>

## Lampiran 4. Berita Acara Bimbingan Skripsi



### UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI

Badan Penyelenggara PPLP PT PGRI Surabaya  
Keputusan MENKUMHAM RI NO. AHU-0000485.AH.01.08.Tahun 2019  
Kampus Pusat: Jl. Dukuh Menanggal XII-4 Surabaya 60234 Telp. (031) 8281181  
<http://www.unipasby.ac.id>

#### BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

- 1 NAMA : Festyanisa
- 2 NIM : 182509003
- 3 PRODI : Biologi
- JUDUL : Potensi Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Kulit Melon (*Cucumis melo* L.) dan Cangkang Telur Terhadap Pertumbuhan dan Produktivitas Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.)
- 4 TANGGAL PENGAJUAN: 09 oktober 2019
- 5 PEMBIMBING : Ir. Susie Amilah., M.Si
- 6 PERIODE : 2019-2020
- 7 BERLAKU SEMESTER : Genap
- 8 PELAKSANAAN KONSULTASI BIMBINGAN:

NO.	TANGGAL	URAIAN KETERANGAN	PARAF
1	16 Oktober 2019	Konsultasi judul	su
2	13 November 2019	BAB I Latar Belakang	su
3	17 Desember 2019	BAB II Tinjauan Pustaka	su
4	28 Desember 2019	BAB III Kerangka Pikiran dan hipotesis	su
5	08 Januari 2020	BAB IV Metodologi penelitian	su
6	09 April 2020	Penelitian	su
7	14 Mei 2020	BAB V Hasil penelitian	su
8	27 Juni 2020	BAB VI Pembahasan	su
9	11 Juni 2020	BAB VII Simpulan dan saran	su

TANGGAL SELESAI : 24 Juli 2020  
Mengetahui  
Dekan  
Dra. Diah Karunia Binawati, M.Si

Surabaya, 24 Juli 2020  
Pembimbing,  
Ir. Susie Amilah., M.S

Lampiran 5. Berita Acara Perbaikan/Revisi Skripsi



**UNIVERSITAS PGRI ADI BUANA SURABAYA**  
**FAKULTAS SAINS TEKNOLOGI**

Badan Penyelenggara PPLP PT PGRI Surabaya  
Keputusan MENKUMHAM RI NO. AHU-0000485.AH.01.08.Tahun 2019  
Kampus Pusat: Jl. Dukuh Menanggal XII-4 Surabaya 60234 Telp. (031) 8281181  
<http://www.unipasby.ac.id>

**PERBAIKAN/REVISI UJIAN SKRIPSI**

- 1 NAMA : Festyanisa Nandianitama
- 2 NIM : 182509003
- 3 PRODI : Biologi
- JUDUL : Potensi Pupuk Organik Cair Berbahan Dasar Limbah Kulit Melon  
(*Cucumis melo* L.) dan Cangkang Telur Terhadap Pertumbuhan  
dan Produktivitas Tanaman Sawi (*Brassica juncea* L.)
  
- 4 PEMBIMBING : Ir. Susie Amilah, M.Si

Materi Perbaikan/ Revisi Skripsi	Tanda Tangan Dosen Penguji
1. Bab I Latar Belakang	
2. Bab V dan VI	

Surabaya, 29 Juli 2020  
Pembimbing

Ir. Susie Amilah, M.Si

Lampiran 6. Hasil analisis SPSS terhadap laju pertumbuhan dan produktivitas

Uji Normalitas

**Tests of Normality<sup>b</sup>**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Berat Basah	.255	24	.000	.793	24	.000
Jumlah Daun 14 HST	.379	24	.000	.629	24	.000
Jumlah Daun 21 HST	.301	24	.000	.713	24	.000
Jumlah Daun 28 HST	.464	24	.000	.542	24	.000
Jumlah Daun 35 HST	.248	24	.001	.866	24	.004
Jumlah Daun 42 HST	.261	24	.000	.802	24	.000
Tinggi Tanaman 7 HST	.275	24	.000	.762	24	.000
Tinggi Tanaman 14 HST	.222	24	.004	.898	24	.020
Tinggi Tanaman 21 HST	.111	24	.200*	.930	24	.098
Tinggi Tanaman 28 HST	.105	24	.200*	.975	24	.782
Tinggi Tanaman 35 HST	.135	24	.200*	.929	24	.094
Tinggi Tanaman 42 HST	.158	24	.123	.958	24	.404

a. Lilliefors Significance Correction

\*. This is a lower bound of the true significance.

b. Jumlah Daun 7HST is constant. It has been omitted.

## Uji Homogenitas

**Test of Homogeneity of Variances**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Berat Basah	5.439	3	20	.007
Jumlah Daun 7HST	.	3	.	.
Jumlah Daun 14 HST	.417	3	20	.743
Jumlah Daun 21 HST	.417	3	20	.743
Jumlah Daun 28 HST	1.071	3	20	.384
Jumlah Daun 35 HST	.453	3	20	.718
Jumlah Daun 42 HST	1.647	3	20	.210
Tinggi Tanaman 7 HST	.142	3	20	.934
Tinggi Tanaman 14 HST	.044	3	20	.987
Tinggi Tanaman 21 HST	.469	3	20	.707
Tinggi Tanaman 28 HST	.218	3	20	.883
Tinggi Tanaman 35 HST	1.474	3	20	.252
Tinggi Tanaman 42 HST	2.831	3	20	.064

## ANOVA

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Berat Basah	Between Groups	.061	3	.020	17.316	.000
	Within Groups	.024	20	.001		
	Total	.085	23			
Jumlah Daun 7HST	Between Groups	.000	3	.000		
	Within Groups	.000	20	.000		
	Total	.000	23			
Jumlah Daun 14 HST	Between Groups	.667	3	.222	.196	.898
	Within Groups	22.667	20	1.133		
	Total	23.333	23			
Jumlah Daun 21 HST	Between Groups	.458	3	.153	.149	.929
	Within Groups	20.500	20	1.025		
	Total	20.958	23			
Jumlah Daun 28 HST	Between Groups	.167	3	.056	.256	.856
	Within Groups	4.333	20	.217		
	Total	4.500	23			
Jumlah Daun 35 HST	Between Groups	1.667	3	.556	.813	.502
	Within Groups	13.667	20	.683		
	Total	15.333	23			
Jumlah Daun 42 HST	Between Groups	1.667	3	.556	1.149	.354
	Within Groups	9.667	20	.483		
	Total	11.333	23			
Tinggi Tanaman 7 HST	Between Groups	.035	3	.012	.092	.964
	Within Groups	2.505	20	.125		
	Total	2.540	23			
Tinggi Tanaman 14 HST	Between Groups	.338	3	.113	.559	.648
	Within Groups	4.028	20	.201		
	Total	4.366	23			
Tinggi Tanaman 21 HST	Between Groups	.375	3	.125	.213	.886

	Within Groups	11.705	20	.585		
	Total	12.080	23			
Tinggi Tanaman 28 HST	Between Groups	.395	3	.132	.076	.972
	Within Groups	34.495	20	1.725		
	Total	34.890	23			
Tinggi Tanaman 35 HST	Between Groups	2.193	3	.731	.282	.837
	Within Groups	51.780	20	2.589		
	Total	53.973	23			
Tinggi Tanaman 42 HST	Between Groups	4.468	3	1.489	.756	.532
	Within Groups	39.422	20	1.971		
	Total	43.890	23			

## Uji Duncan

### Berat Basah

Perlakuan	N	Subset for alpha = 0.05	
		1	2
Duncan <sup>a</sup> Perlakuan 1	6	.07333	
Perlakuan 2	6	.09283	
Perlakuan 4	6	.11450	
Perlakuan 3	6		.20533
Sig.		.062	1.000

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.



**Jumlah Daun 14 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 3	6	4.667
	Perlakuan 4	6	4.667
	Perlakuan 1	6	5.000
	Perlakuan 2	6	5.000
	Sig.		.626

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Jumlah Daun 21 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 3	6	4.833
	Perlakuan 4	6	5.000
	Perlakuan 1	6	5.167
	Perlakuan 2	6	5.167
	Sig.		.608

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Jumlah Daun 28 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 2	6	5.667
	Perlakuan 3	6	5.667
	Perlakuan 1	6	5.833
	Perlakuan 4	6	5.833
	Sig.		.577

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Jumlah Daun 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	6.833
	Perlakuan 4	6	7.000
	Perlakuan 2	6	7.333
	Perlakuan 3	6	7.500
	Sig.		.215

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Jumlah Daun 42 HST

**Jumlah Daun 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	6.833
	Perlakuan 4	6	7.000
	Perlakuan 2	6	7.333
	Perlakuan 3	6	7.500
	Sig.		.215

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 4	6	7.833
	Perlakuan 1	6	8.000
	Perlakuan 2	6	8.333
	Perlakuan 3	6	8.500
	Sig.		.142

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Tinggi Tanaman 7 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 4	6	1.383
	Perlakuan 2	6	1.400
	Perlakuan 1	6	1.417
	Perlakuan 3	6	1.483
	Sig.		.660

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

**Tinggi Tanaman 14 HST**

**Jumlah Daun 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	6.833
	Perlakuan 4	6	7.000
	Perlakuan 2	6	7.333
	Perlakuan 3	6	7.500
	Sig.		.215

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	4.633
	Perlakuan 2	6	4.817
	Perlakuan 4	6	4.833
	Perlakuan 3	6	4.967
	Sig.		.252

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Tinggi Tanaman 21 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 4	6	9.883
	Perlakuan 2	6	10.017
	Perlakuan 3	6	10.050
	Perlakuan 1	6	10.233
	Sig.		.477

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Tinggi Tanaman 28 HST**

**Jumlah Daun 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	6.833
	Perlakuan 4	6	7.000
	Perlakuan 2	6	7.333
	Perlakuan 3	6	7.500
	Sig.		.215

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 2	6	19.367
	Perlakuan 1	6	19.417
	Perlakuan 4	6	19.533
	Perlakuan 3	6	19.700
	Sig.		.692

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Tinggi Tanaman 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	24.733
	Perlakuan 4	6	24.833
	Perlakuan 2	6	24.867
	Perlakuan 3	6	25.500
	Sig.		.459

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

**Tinggi Tanaman 42 HST**

**Jumlah Daun 35 HST**

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 1	6	6.833
	Perlakuan 4	6	7.000
	Perlakuan 2	6	7.333
	Perlakuan 3	6	7.500
	Sig.		.215

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

			Subset for alpha = 0.05
Perlakuan		N	1
Duncan <sup>a</sup>	Perlakuan 4	6	29.867
	Perlakuan 1	6	30.100
	Perlakuan 3	6	30.517
	Perlakuan 2	6	31.000
	Sig.		.214

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 6.000.

Uji BNT

### Multiple Comparisons

Berat Basah

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.019500	.019835	1.000	-.07756	.03856
	Perlakuan 3	-.132000*	.019835	.000	-.19006	-.07394
	Perlakuan 4	-.041167	.019835	.306	-.09923	.01689
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.019500	.019835	1.000	-.03856	.07756
	Perlakuan 3	-.112500*	.019835	.000	-.17056	-.05444
	Perlakuan 4	-.021667	.019835	1.000	-.07973	.03639
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.132000*	.019835	.000	.07394	.19006
	Perlakuan 2	.112500*	.019835	.000	.05444	.17056
	Perlakuan 4	.090833*	.019835	.001	.03277	.14889
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.041167	.019835	.306	-.01689	.09923
	Perlakuan 2	.021667	.019835	1.000	-.03639	.07973
	Perlakuan 3	-.090833*	.019835	.001	-.14889	-.03277

\*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

### Multiple Comparisons

Jumlah Daun 14 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	.0000	.6146	1.000	-1.799	1.799
	Perlakuan 3	.3333	.6146	1.000	-1.466	2.132
	Perlakuan 4	.3333	.6146	1.000	-1.466	2.132
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.0000	.6146	1.000	-1.799	1.799
	Perlakuan 3	.3333	.6146	1.000	-1.466	2.132
	Perlakuan 4	.3333	.6146	1.000	-1.466	2.132
Perlakuan 3	Perlakuan 1	-.3333	.6146	1.000	-2.132	1.466
	Perlakuan 2	-.3333	.6146	1.000	-2.132	1.466
	Perlakuan 4	.0000	.6146	1.000	-1.799	1.799
Perlakuan 4	Perlakuan 1	-.3333	.6146	1.000	-2.132	1.466
	Perlakuan 2	-.3333	.6146	1.000	-2.132	1.466
	Perlakuan 3	.0000	.6146	1.000	-1.799	1.799



### Multiple Comparisons

Jumlah Daun 28 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	.1667	.2687	1.000	-.620	.953
	Perlakuan 3	.1667	.2687	1.000	-.620	.953
	Perlakuan 4	.0000	.2687	1.000	-.787	.787
Perlakuan 2	Perlakuan 1	-.1667	.2687	1.000	-.953	.620
	Perlakuan 3	.0000	.2687	1.000	-.787	.787
	Perlakuan 4	-.1667	.2687	1.000	-.953	.620
Perlakuan 3	Perlakuan 1	-.1667	.2687	1.000	-.953	.620
	Perlakuan 2	.0000	.2687	1.000	-.787	.787
	Perlakuan 4	-.1667	.2687	1.000	-.953	.620
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.0000	.2687	1.000	-.787	.787
	Perlakuan 2	.1667	.2687	1.000	-.620	.953
	Perlakuan 3	.1667	.2687	1.000	-.620	.953

### Multiple Comparisons

Jumlah Daun 35 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.5000	.4773	1.000	-1.897	.897
	Perlakuan 3	-.6667	.4773	1.000	-2.064	.730
	Perlakuan 4	-.1667	.4773	1.000	-1.564	1.230
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.5000	.4773	1.000	-.897	1.897
	Perlakuan 3	-.1667	.4773	1.000	-1.564	1.230
	Perlakuan 4	.3333	.4773	1.000	-1.064	1.730
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.6667	.4773	1.000	-.730	2.064
	Perlakuan 2	.1667	.4773	1.000	-1.230	1.564
	Perlakuan 4	.5000	.4773	1.000	-.897	1.897
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.1667	.4773	1.000	-1.230	1.564
	Perlakuan 2	-.3333	.4773	1.000	-1.730	1.064
	Perlakuan 3	-.5000	.4773	1.000	-1.897	.897

### Multiple Comparisons

Jumlah Daun 42 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.3333	.4014	1.000	-1.508	.842
	Perlakuan 3	-.5000	.4014	1.000	-1.675	.675
	Perlakuan 4	.1667	.4014	1.000	-1.008	1.342
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.3333	.4014	1.000	-.842	1.508
	Perlakuan 3	-.1667	.4014	1.000	-1.342	1.008
	Perlakuan 4	.5000	.4014	1.000	-.675	1.675
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.5000	.4014	1.000	-.675	1.675
	Perlakuan 2	.1667	.4014	1.000	-1.008	1.342
	Perlakuan 4	.6667	.4014	.674	-.508	1.842
Perlakuan 4	Perlakuan 1	-.1667	.4014	1.000	-1.342	1.008
	Perlakuan 2	-.5000	.4014	1.000	-1.675	.675
	Perlakuan 3	-.6667	.4014	.674	-1.842	.508

### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 7 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	.0167	.2043	1.000	-.581	.615
	Perlakuan 3	-.0667	.2043	1.000	-.665	.531
	Perlakuan 4	.0333	.2043	1.000	-.565	.631
Perlakuan 2	Perlakuan 1	-.0167	.2043	1.000	-.615	.581
	Perlakuan 3	-.0833	.2043	1.000	-.681	.515
	Perlakuan 4	.0167	.2043	1.000	-.581	.615
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.0667	.2043	1.000	-.531	.665
	Perlakuan 2	.0833	.2043	1.000	-.515	.681
	Perlakuan 4	.1000	.2043	1.000	-.498	.698
Perlakuan 4	Perlakuan 1	-.0333	.2043	1.000	-.631	.565
	Perlakuan 2	-.0167	.2043	1.000	-.615	.581
	Perlakuan 3	-.1000	.2043	1.000	-.698	.498

### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 14 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.1833	.2591	1.000	-.942	.575
	Perlakuan 3	-.3333	.2591	1.000	-1.092	.425
	Perlakuan 4	-.2000	.2591	1.000	-.958	.558
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.1833	.2591	1.000	-.575	.942
	Perlakuan 3	-.1500	.2591	1.000	-.908	.608
	Perlakuan 4	-.0167	.2591	1.000	-.775	.742
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.3333	.2591	1.000	-.425	1.092
	Perlakuan 2	.1500	.2591	1.000	-.608	.908
	Perlakuan 4	.1333	.2591	1.000	-.625	.892
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.2000	.2591	1.000	-.558	.958
	Perlakuan 2	.0167	.2591	1.000	-.742	.775
	Perlakuan 3	-.1333	.2591	1.000	-.892	.625

### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 21 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	.2167	.4417	1.000	-1.076	1.510
	Perlakuan 3	.1833	.4417	1.000	-1.110	1.476
	Perlakuan 4	.3500	.4417	1.000	-.943	1.643
Perlakuan 2	Perlakuan 1	-.2167	.4417	1.000	-1.510	1.076
	Perlakuan 3	-.0333	.4417	1.000	-1.326	1.260
	Perlakuan 4	.1333	.4417	1.000	-1.160	1.426
Perlakuan 3	Perlakuan 1	-.1833	.4417	1.000	-1.476	1.110
	Perlakuan 2	.0333	.4417	1.000	-1.260	1.326
	Perlakuan 4	.1667	.4417	1.000	-1.126	1.460
Perlakuan 4	Perlakuan 1	-.3500	.4417	1.000	-1.643	.943
	Perlakuan 2	-.1333	.4417	1.000	-1.426	1.160
	Perlakuan 3	-.1667	.4417	1.000	-1.460	1.126

### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 28 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	.0500	.7582	1.000	-2.169	2.269
	Perlakuan 3	-.2833	.7582	1.000	-2.503	1.936
	Perlakuan 4	-.1167	.7582	1.000	-2.336	2.103
Perlakuan 2	Perlakuan 1	-.0500	.7582	1.000	-2.269	2.169
	Perlakuan 3	-.3333	.7582	1.000	-2.553	1.886
	Perlakuan 4	-.1667	.7582	1.000	-2.386	2.053
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.2833	.7582	1.000	-1.936	2.503
	Perlakuan 2	.3333	.7582	1.000	-1.886	2.553
	Perlakuan 4	.1667	.7582	1.000	-2.053	2.386
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.1167	.7582	1.000	-2.103	2.336
	Perlakuan 2	.1667	.7582	1.000	-2.053	2.386
	Perlakuan 3	-.1667	.7582	1.000	-2.386	2.053

### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 35 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.1333	.9290	1.000	-2.853	2.586
	Perlakuan 3	-.7667	.9290	1.000	-3.486	1.953
	Perlakuan 4	-.1000	.9290	1.000	-2.819	2.619
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.1333	.9290	1.000	-2.586	2.853
	Perlakuan 3	-.6333	.9290	1.000	-3.353	2.086
	Perlakuan 4	.0333	.9290	1.000	-2.686	2.753
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.7667	.9290	1.000	-1.953	3.486
	Perlakuan 2	.6333	.9290	1.000	-2.086	3.353
	Perlakuan 4	.6667	.9290	1.000	-2.053	3.386
Perlakuan 4	Perlakuan 1	.1000	.9290	1.000	-2.619	2.819
	Perlakuan 2	-.0333	.9290	1.000	-2.753	2.686
	Perlakuan 3	-.6667	.9290	1.000	-3.386	2.053



### Multiple Comparisons

Tinggi Tanaman 42 HST

Bonferroni

(I) Perlakuan	(J) Perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Perlakuan 1	Perlakuan 2	-.9000	.8106	1.000	-3.273	1.473
	Perlakuan 3	-.4167	.8106	1.000	-2.789	1.956
	Perlakuan 4	.2333	.8106	1.000	-2.139	2.606
Perlakuan 2	Perlakuan 1	.9000	.8106	1.000	-1.473	3.273
	Perlakuan 3	.4833	.8106	1.000	-1.889	2.856
	Perlakuan 4	1.1333	.8106	1.000	-1.239	3.506
Perlakuan 3	Perlakuan 1	.4167	.8106	1.000	-1.956	2.789
	Perlakuan 2	-.4833	.8106	1.000	-2.856	1.889
	Perlakuan 4	.6500	.8106	1.000	-1.723	3.023
Perlakuan 4	Perlakuan 1	-.2333	.8106	1.000	-2.606	2.139
	Perlakuan 2	-1.1333	.8106	1.000	-3.506	1.239
	Perlakuan 3	-.6500	.8106	1.000	-3.023	1.723